SAFENET ID • DIGITAL SAFETY GUIDE

JANGAN ASAL KLIK!

Panduan santai mengenali penipuan online,
melindungi akun, dan berpikir sebelum bertindak.

KENALI TANDANYA • CEK SEBELUM PERCAYA • LINDUNGI DIRI

E-book edukasi keamanan digital untuk remaja dan pengguna internet sehari-hari.

Sebelum mulai, coba pikirkan ini...

Pernah dapat pesan “Selamat! Kamu menang hadiah” padahal tidak ikut undian apa pun?

Pernah melihat akun game dijual murah banget, lalu penjualnya bilang harus transfer sekarang?

Kalau ada teman mengirim tautan dan bilang “login dulu, penting!”, apakah kamu langsung membukanya?

Situasi seperti itu bisa muncul di chat, media sosial, game, marketplace, bahkan lewat telepon. Penipuan online sering dibuat terlihat biasa supaya kita tidak sempat berpikir panjang.

Kabar baiknya, kita bisa belajar mengenali tanda-tandanya. Kamu tidak harus jago teknologi untuk lebih waspada. Mulailah dengan berhenti sebentar, memeriksa informasi, lalu mengambil keputusan.

> PEGANG SATU PRINSIP INI
> Jangan terburu-buru mengklik tautan, memberikan kode, atau mengirim uang hanya karena seseorang mendesakmu.

Isi e-book

- 01 — Kenali cara penipu memengaruhi keputusan
- 02 — Modus penipuan yang sering ditemui
- 03 — Tanda-tanda pesan atau tawaran mencurigakan
- 04 — Contoh percakapan simulasi
- 05 — Cara menjaga akun dan data pribadi
- 06 — Apa yang harus dilakukan jika terlanjur tertipu
- 07 — Checklist aman sebelum klik atau membayar

01 | Kenali cara penipu bekerja

Penipuan tidak selalu dimulai dengan sesuatu yang terlihat berbahaya. Kadang justru dimulai dari pesan yang menarik, tawaran menguntungkan, atau orang yang mengaku sedang membutuhkan bantuan.

Beberapa cara yang sering dipakai

- Membuat panik. Contohnya, “Akunmu akan diblokir dalam 10 menit.” Tujuannya agar kamu bertindak tanpa memeriksa kebenarannya.
- Menawarkan hadiah besar. Kamu diminta mengisi data atau membayar biaya tertentu untuk hadiah yang belum jelas.
- Mendesak agar cepat transfer. Penjual berkata ada banyak pembeli lain sehingga kamu merasa harus segera membayar.
- Menyamar sebagai pihak tepercaya. Pelaku bisa mengaku sebagai teman, admin, kurir, bank, atau layanan resmi.
- Meminta rahasia akun. Kode OTP, kata sandi, dan kode pemulihan seharusnya tidak diberikan kepada orang lain.

> INGAT
> Rasa panik, takut kehilangan kesempatan, dan terlalu senang karena hadiah bisa membuat kita melewatkan tanda bahaya.

02 | Modus penipuan yang perlu dikenal

Phishing atau tautan palsu

Pelaku mengirim tautan yang dibuat menyerupai halaman resmi. Korban diarahkan untuk memasukkan informasi akun. Jangan menilai keamanan hanya dari tampilan halaman atau nama yang terlihat mirip.

Penipuan jual beli online

Barang atau akun ditawarkan dengan harga sangat menarik. Setelah pembayaran, penjual menghilang, barang tidak dikirim, atau informasi yang diberikan ternyata tidak sesuai.

Hadiah atau giveaway palsu

Pesan menyatakan kamu menang, lalu meminta biaya administrasi, data pribadi, atau tindakan tertentu sebelum hadiah diberikan. Periksa pengumuman melalui kanal resmi penyelenggara.

Penyamaran teman atau keluarga

Akun seseorang mungkin diambil alih atau ditiru untuk meminta uang dan bantuan. Hubungi orang tersebut lewat jalur lain yang sudah kamu kenal sebelum menuruti permintaan.

03 | Tanda-tanda yang patut dicurigai

Tidak semua pesan mencurigakan pasti penipuan. Namun, jika beberapa tanda di bawah muncul bersamaan, berhenti dulu dan lakukan pemeriksaan.

- Alamat situs atau akun terlihat aneh, salah eja, atau berbeda dari kanal resmi.
- Pesan meminta kata sandi, OTP, PIN, atau kode pemulihan.
- Kamu diminta mengirim uang untuk mendapatkan hadiah atau keuntungan yang tidak jelas.
- Pengirim terus mendesak dan tidak memberi waktu untuk berpikir.
- Informasi sulit diverifikasi atau ceritanya berubah-ubah.
- Penjual menolak pemeriksaan wajar dan meminta transaksi di luar platform.

LANGKAH AMAN
Jangan klik atau membalas saat ragu. Buka aplikasi atau situs resmi secara mandiri, bukan melalui tautan dari pesan tersebut.

04 | Simulasi percakapan

Contoh 1 — Tawaran akun game murah

Penjual: Akun langka, harga jauh di bawah pasaran. Transfer sekarang ya, banyak yang antre.
Pembeli: Boleh saya cek lewat sistem transaksi resmi?
Penjual: Tidak bisa. Kalau tidak sekarang, saya jual ke orang lain.

Yang perlu diperhatikan: harga terlalu menarik, tekanan untuk segera membayar, dan penolakan menggunakan sistem transaksi aman. Pilihan yang lebih aman adalah tidak melanjutkan transaksi.

Contoh 2 — Pesan hadiah palsu

Pesan: Selamat! Nomormu terpilih mendapat hadiah. Klik tautan ini dan isi data untuk klaim.
Penerima: Saya tidak ikut undian. Di mana pengumuman resminya?
Pesan: Kesempatan hanya berlaku 5 menit. Segera isi sekarang!

Yang perlu diperhatikan: penerima tidak merasa pernah ikut undian, tautan tidak jelas, dan ada batas waktu yang dibuat untuk menekan. Jangan isi data melalui tautan itu. Cari informasi dari akun resmi penyelenggara.

05 | Jaga akun dan data pribadimu

Akun digital menyimpan banyak hal: percakapan, foto, dokumen, hingga akses ke layanan lain. Karena itu, perlindungannya perlu diperhatikan.

- Buat kata sandi yang kuat dan berbeda. Hindari memakai satu kata sandi untuk semua akun. Gunakan kombinasi yang sulit ditebak dan mudah kamu kelola dengan aman.
- Aktifkan verifikasi dua langkah. Jika tersedia, aktifkan fitur keamanan tambahan seperti autentikasi dua faktor atau passkey.
- Jangan bagikan OTP. Kode sekali pakai ditujukan untuk kamu. Jangan berikan kepada orang yang mengaku sebagai admin atau petugas.
- Periksa perangkat dan sesi login. Keluar dari perangkat yang tidak dikenal dan jangan gunakan perangkat umum untuk menyimpan kata sandi.
- Batasi informasi pribadi. Hindari membagikan alamat rumah, nomor identitas, lokasi langsung, atau detail pribadi lain secara terbuka.
- Perbarui aplikasi. Pembaruan dapat membawa perbaikan keamanan dan membantu melindungi perangkat.

TIPS TAMBAHAN
Aktifkan notifikasi login atau transaksi jika layanan menyediakannya. Notifikasi membantu kamu mengetahui aktivitas yang tidak kamu kenali.

06 | Kalau terlanjur tertipu, apa yang harus dilakukan?

Jangan menyalahkan diri sendiri atau menunda meminta bantuan. Fokus pada langkah yang bisa dilakukan sekarang.

- Hentikan komunikasi dan jangan kirim uang atau kode tambahan.
- Simpan bukti relevan seperti tangkapan layar percakapan, nama akun, waktu, dan bukti transaksi. Jangan sebarkan data pribadi korban.
- Jika akun terlibat, segera ganti kata sandi melalui aplikasi atau situs resmi, keluarkan sesi yang tidak dikenal, dan aktifkan keamanan tambahan.
- Hubungi bank, penyedia dompet digital, marketplace, atau layanan terkait melalui kanal resmi jika ada transaksi.
- Laporkan akun atau pesan mencurigakan melalui fitur pelaporan platform.
- Ceritakan kepada orang tua, guru, atau orang dewasa tepercaya agar kamu mendapat bantuan.

PENTING
Jika ada ancaman atau kerugian finansial, minta bantuan orang dewasa tepercaya dan hubungi penyedia layanan terkait secepatnya. Jangan menghadapi situasi ini sendirian.

07 | Checklist sebelum klik atau membayar

Luangkan beberapa detik untuk memeriksa hal-hal berikut:

- ☐ Apakah pengirim dan akun benar-benar bisa diverifikasi?
- ☐ Apakah alamat situs sesuai dengan kanal resmi?
- ☐ Apakah pesan meminta OTP, PIN, atau kata sandi?
- ☐ Apakah ada tekanan untuk segera bertindak atau transfer?
- ☐ Apakah harga, hadiah, atau janji terdengar tidak masuk akal?
- ☐ Apakah transaksi dilakukan melalui sistem resmi dan memiliki bukti?

> JIKA MASIH RAGU...
> Berhenti dulu. Periksa lewat kanal resmi. Minta pendapat orang yang kamu percaya. Tidak ada salahnya melewatkan tawaran yang belum jelas.

Istilah singkat

Phishing	Upaya menipu seseorang agar memberikan informasi atau akses akun melalui pesan atau halaman palsu.
OTP	Kode sekali pakai untuk verifikasi. Kode ini tidak boleh dibagikan kepada orang lain.
Verifikasi dua langkah	Lapisan keamanan tambahan saat masuk ke akun.

Penutup

Internet memberi banyak kesempatan untuk belajar, bermain, berkarya, dan terhubung dengan orang lain. Kita tidak perlu takut menggunakannya. Kita hanya perlu lebih teliti saat menerima informasi, menjaga data pribadi, dan memastikan sesuatu sebelum bertindak.

Berhenti sebentar. Periksa. Baru klik.

SafeNet ID | Materi edukasi keamanan digital. Contoh percakapan dalam e-book ini merupakan simulasi untuk pembelajaran.